

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menguraikan data dan fakta lapangan pada bab-bab terdahulu mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan nilai-nilai sosial, maka dari uraian di atas, yang berjudul tentang Analisis Bentuk Kenakalan Siswa Putus Sekolah pada SMAN 9 Konawe Selatan di Desa Ulusawa Kec. Laonti Kab. Konawe Selatan, Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di Desa Ulusawa adalah sebagai berikut: a) Seperti tidak patuh terhadap orang tua. b) Sering keluar malam. c) Perkelahian antar remaja. d) cara berpakaian yang tidak sopan. e) Merokok disembarang tempat. f) Taruhan antar remaja. g) Kebut-kebutan. h) Minum-minuman keras. dan i) kenakalan seksual dalam lingkungan masyarakat.
2. Faktor penyebab kenakalan siswa putus sekolah adalah sebagai berikut: a) Rasa malas karena merasa minder. b) Pengaruh teman. c) Keadaan ekonomi keluarga. d) Kurangnya pendidikan agama orang tua dan e) Kurangnya perhatian orang tua kurang harmonis (broken family).

5.2 Saran-Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti mempunyai saran-saran untuk analisis kenakalan siswa putus sekolah pada SMAN 9 Konawe Selatan di Desa Ulusawa Kec. Laonti Kab. Konawe Selatan sebagai berikut:

1. Guru senantiasa mengontrol dan memberi nasehat kepada siswa atau muridnya agar aturan-aturan dalam sekolah dapat memberikan pembinaan kedisiplinan terhadap siswa itu sendiri.
2. Memberi hukuman kepada siswa yang melanggar aturan yang sifatnya membangun, agar siswa tidak lagi mengulangi kenakalan-kenakalan.
3. Orang tua siswa harus senantiasa mengontrol dan mengawasi anaknya baik di Sekolah maupun di luar sekolah.

